

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan hemodinamik terhadap pemberian propofol dan ketamin pada tindakan general anestesi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hemodinamik pada pasien yang diberikan propofol menunjukkan adanya penurunan setelah induksi anestesi, yang ditandai dengan penurunan tekanan darah sistolik, diastolik, mean arterial pressure (MAP), serta nadi, sedangkan nilai SpO₂ relatif stabil dalam batas normal. Hal ini menunjukkan bahwa propofol memiliki efek depresan terhadap sistem kardiovaskular.
2. Hemodinamik pada pasien yang diberikan ketamin menunjukkan adanya peningkatan setelah induksi anestesi, yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik, diastolik, mean arterial pressure (MAP), serta nadi, dengan nilai SpO₂ yang tetap stabil. Hal ini menunjukkan bahwa ketamin memiliki efek stimulasi terhadap sistem saraf simpatis yang dapat mempertahankan stabilitas hemodinamik.
3. Terdapat perbedaan pada hemodinamik antara pemberian propofol dan ketamin selama fase induksi General Anestesi ($p < 0,05$), dimana propofol cenderung menurunkan parameter hemodinamik, sedangkan ketamin cenderung meningkatkannya. Dengan demikian, tujuan umum penelitian tercapai dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang anestesiologi, khususnya terkait perbedaan respons hemodinamik antara propofol dan ketamin sebagai agen induksi anestesi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan pengembangan variabel dan metode yang lebih luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penata Anestesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mempertimbangkan pemilihan obat induksi yang paling aman dan sesuai dengan kondisi hemodinamik pasien, serta membantu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan klinis saat melakukan induksi General Anestesi. Kemudian diharapkan pemantauan extra selama 15 menit awal setelah induksi pada agen induksi propofol dan di upayakan agar tidak terjadi hipotensi. Selanjutnya, pada penggunaan agen induksi ketamin tidak

digunakan pada pasien dengan hipertensi dan pengidap gangguan kardiovaskular.

b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan anestesiologi dalam memahami efek farmakologis agen anestesi terhadap sistem kardiovaskular.